

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan pada sumber data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan (*Library Research*) merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan sumber literatur berupa data yang dikumpulkan orang lain, laporan hasil penelitian, laporan-laporan resmi dan buku yang dapat dijadikan sumber memperoleh data.⁹⁹ Dalam penelitian ini, sumber literatur yang digunakan berupa laporan melalui *website* resmi, jurnal dan buku terkait dengan pengaruh kesehatan bank berbasis risiko terhadap *fraud* pada perbankan syariah

Pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian dengan mengkuantifikasikan data agar dapat digeneralisasikan.¹⁰⁰ Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, instrument penelitian, dan analisis data kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.¹⁰¹

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan ini dilakukan pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia yang termasuk dalam Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah melalui *website* www.ojk.go.id dan *website* resmi masing-masing bank syariah.

⁹⁹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 5.

¹⁰⁰ Toto Syatori dan Nanang Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 20.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 16.

2. Waktu Penelitian

Secara umum waktu dalam penelitian ini dilakukan selama proses pembuatan skripsi dari pengumpulan data hingga dilaksanakannya penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek/subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diambil kesimpulannya.¹⁰² Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang secara konsisten terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2017 sampai 2020 yang berjumlah 34 bank syariah.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian populasi yang menjadi perwakilan populasi.¹⁰³ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive*, yaitu pemilihan sampel yang memenuhi kriteria yang sesuai dengan penelitian.¹⁰⁴ Adapun kriteria yang telah disesuaikan dengan penelitian, yaitu:

- a. Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017 sampai 2020
- b. Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan lengkap secara berturut-turut pada tahun 2017 sampai 2020.
- c. Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang telah mempublikasikan laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang didalamnya mempublikasikan hasil *self assessment* GCG dan jumlah *internal fraud* dengan lengkap secara berturut-turut pada tahun 2017 sampai 2020.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 126.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 127.

¹⁰⁴ Najib and Rini, "Shariah Compliance, Islamic Corporate Governance Dan Fraud Pada Bank Syariah."

Berikut adalah tabel yang menyajikan proses seleksi sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan

Tabel 3.1. Proses Seleksi Sampel

Kriteria	Melanggar Kriteria	Jumlah Sampel	Total Sampel
Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017 sampai 2020	-	34	34
Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan lengkap secara berturut-turut pada tahun 2017 sampai 2020.	-	34	34
Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang telah mempublikasikan laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> yang didalamnya mempublikasikan hasil <i>self assessment</i> GCG dan jumlah <i>internal fraud</i> dengan lengkap secara berturut-turut pada tahun 2017 sampai 2020.	8	26	26
Jumlah sampel yang sesuai kriteria			26
Periode pengamatan (2017 – 2020)			4
Total sampel			104

Dari kriteria di atas, maka dari 34 bank syariah, diperoleh 26 bank syariah yang dijadikan sampel penelitian ini.

Tabel 3. 2. Sampel Penelitian

No.	Bank Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRISyariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT.BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Maybank Syariah Indonesia
14.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
15.	PT. Bank Permata, Tbk
16.	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk
17.	PT. Bank CIMB NIAGA, Tbk
18.	PT. Bank OCBC NISP. Tbk
19.	PT. Bank Sinarmas
20.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
21.	PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
22.	PT. BPD Jawa Tengah
23.	PT. BPD Jambi
24.	PT. BPD Sumatera Barat
25.	PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
26.	PT. BPD Kalimantan Selatan

Sumber : www.ojk.go.id Data Diolah, 2021

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini, variabel dependen berupa *fraud* yang diukur dengan jumlah

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 68.

internal fraud bank syariah yang mengacu pada penelitian Najib dan Rini.¹⁰⁶ Jumlah *internal fraud* diperoleh dari laporan GCG bank syariah yang telah dipublikasikan.

2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen.¹⁰⁷ Dalam penelitian ini, variabel independen berupa kesehatan bank berbasis risiko.

Variabel independen penilaian profil risiko diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF), rasio *Net Operating Margin* (NOM), rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR), rasio *Islamic Income Ratio* (IsIR), dan rasio BOPO. Variabel independen *Good Corporate Governance* diukur dengan hasil *self assessment* GCG bank syariah berupa nilai komposit. Variabel independen rentabilitas diukur dengan rasio *Return On Aset* (ROA). Dan variabel independen permodalan diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

3. Definisi Operasional Variabel

¹⁰⁶ Najib and Rini, “Shariah Compliance, Islamic Corporate Governance Dan Fraud Pada Bank Syariah.”

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 69.

Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Sumber data	Teknik Pengambilan Data
1.	Penilaian Profil Risiko (X ₁)	Penilaian Profil Risiko yaitu penilaian terhadap risiko-risiko bank. ¹⁰⁸	a. Risiko Kredit $NPF = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit}$ b. Risiko Pasar $NOM = \frac{Pendapatan}{Rata - rata\ Aktiva}$ c. Risiko Likuiditas $FDR = \frac{Total\ Kredit}{Dana\ Pihak\ Ketiga}$ d. Risiko Kepatuhan $IsIR = \frac{Pendapatan\ Hukuman}{Total\ Pendapatan}$	Laporan Keuangan Laporan Keuangan Laporan Keuangan Laporan Keuangan	a. Data yang sudah di ajikan oleh BUS/US dalam laporan keuangan b. Data yang sudah di ajik

¹⁰⁸ Indonesia, *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*, 20.

			e. Risiko Operasional <i>BOPO</i> $= \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Laporan Keuangan	an oleh BU S/US dalam laporan keuangan c. Data yang sudah disajikan oleh BU S/US dalam laporan keuangan d. Data
--	--	--	--	-------------------------	--

					yang bersumber dari laporan keuangan kemudian dituntug oleh peneliti e. Data yang sudah disajikan oleh BUS/US dal
--	--	--	--	--	---

					am lap ora n keu ang an
2 .	<i>Good Corporate Governance</i> (X ₂)	<i>Good Corporate Governance</i> merupakan serangkaian aturan yang mengatur hubungan internal perusahaan dengan memperhatikan kepentingan <i>stakeholder</i> . ¹⁰⁹	Hasil <i>self assessment</i> yang dilakukan perusahaan berupa nilai komposit	Laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	Data yang sudah disajikan BUS/US dalam laporan GCG
3 .	Rentabilitas (X ₃)	Rentabilitas atau <i>earning</i> merupakan	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total A}}$	Laporan Keuangan	Data yang sudah disajikan

¹⁰⁹ Indonesia, *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*, 142.

		kemampuan bank dalam memperoleh laba.			BUS/US dalam laporan keuangan
4 .	Permodalan (X ₄)	Permodalan merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan bank dan untuk menutupi potensi kerugian pada bank. ¹¹⁰	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$	Laporan Keuangan	Data yang sudah disajikan oleh BUS/US dalam laporan keuangan
5 .	<i>Fraud</i> (Y)	<i>Fraud</i> merupakan tindakan ilegal seperti penipuan, penggelapan, manipulasi dan tindakan	Jumlah <i>internal fraud</i> yang dihitung perusahaan	Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	Data yang sudah tersedia dalam laporan GCG BUS/US

¹¹⁰ Indonesia, *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*, 156.

		lainnya yang dilakukan oleh individu maupun sekelompok individu untuk mendapatkan keuntungan dengan merugikan pihak lain. ¹¹¹			
--	--	--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dalam bentuk dokumen.¹¹² Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dokumentasi, yang datanya berasal dari dokumen-dokumen terkait dengan penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari dokumen berupa laporan keuangan dan laporan pelaksanaan GCG yang terdapat dalam laporan tahunan bank syariah. Dokumen tersebut diperoleh melalui:

1. Website resmi Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id
2. Website resmi masing-masing bank syariah

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis SEM dengan PLS. analisis PLS-SEM dipilih karena dapat digunakan untuk sampel dengan berbagai jenis skala data, seperti skala

¹¹¹ Karyono, *Forensic Fraud*, 2.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,

kategori, ordinal, nominal, interval dan rasio.¹¹³ Yang mana data dalam penelitian ini berskala rasio dan nominal. Analisis data menggunakan bantuan *software* SmartPLS 3.0.

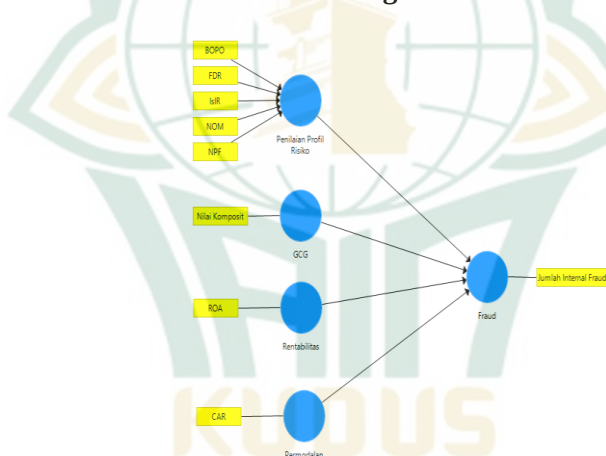
1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik data dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dengan maksud tidak membuat kesimpulan yang digeneralisasikan.¹¹⁴ Gambaran yang dihasilkan pada statistik deskriptif berupa nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maximum, dan standar deviasi.

2. Analisis SEM-PLS (*Structural Equation Modeling - Partial Least Square*)

Analisis SEM-PLS dalam penelitian ini, digambarkan dalam diagram jalur sebagai berikut:

Gambar 3. 1. Diagram Jalur



Sumber: SmartPLS 3.0, 2021

Berdasarkan diagram jalur di atas, diketahui bahwa uji PLS pada penelitian ini menggunakan model formatif. Selanjutnya dilakukan analisis dan pengujian data dengan uji *outer* model dan *inner* model.

¹¹³ Imam Ghozali, *Structural Equation Modeling; Metode Alternatif Dengan Partial Least Square*, Edisi ke-4 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), 7.

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 206.

a. Uji *Outer Model*

Outer model menjelaskan hubungan indikator dengan variabel laten. Dalam penelitian ini, evaluasi *outer model* pada variabel laten penilaian profil risiko dengan indikator NPF, FDR, BOPO, IsIR, dan NOM, variabel laten *Good Corporate Governance* dengan indikator nilai komposit, variabel laten rentabilitas dengan indikator *Return On Aset*, variabel laten permodalan dengan indikator *Capital Adequacy Ratio*, dan variabel laten *fraud* dengan indikator jumlah *internal fraud*. Uji *outer model* bentuk formatif pada variabel laten dapat dilakukan berdasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1) Signifikansi nilai *weight*

Uji signifikansi nilai *weight* digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya bobot/nilai estimasi. Nilai *weight* pada model pengukuran formatif harus signifikan. Nilai *weight* dinyatakan signifikan jika $p\text{-value} < 0,05$ dan T-statistik $> 1,96$.¹¹⁵ Indikator yang memiliki nilai *weight* tidak signifikan, harus dikeluarkan dari model pengukuran. Apabila indikator dengan nilai *weight* tidak signifikan, tetapi nilai *factor loading/outer loading* $> 0,5$ maka indikator tersebut dapat dipertahankan dalam model pengukuran.¹¹⁶

Dalam penelitian ini, uji signifikansi *weight* hanya dilakukan pada variabel laten eksogen penilaian profil risiko dengan indikatornya. Sedangkan variabel eksogen lainnya tidak dilakukan uji *weight* karena merupakan variabel dengan indikator tunggal.

¹¹⁵ Ghozali, *Structural Equation Modeling; Metode Alternatif Dengan Partial Least Square*, 147.

¹¹⁶ G David Garson, "Partial Least Squares: Regression and Structural Equation Models, Asheboro, NC" (Statistical Associates Publishers. [http://www. smartpls. de/documentation ...](http://www.smartpls.de/documentation...), 2016).

2) Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolineritas pada indikator-indikator formatif. Uji multikolineritas dapat dilihat dari besarnya nilai *variance inflation* (VIF). Jika nilai $VIF > 10$ mengindikasikan adanya multikolineritas.¹¹⁷

b. Uji Inner Model

Inner model yaitu model yang menggambarkan hubungan antar variabel laten.¹¹⁸ Dalam penelitian ini variabel laten yaitu penilaian profil risiko, *Good Corporate Governance*, rentabilitas, permodalan dan *fraud*. Uji *inner model* dapat dilakukan dengan indikator:

1) R-Square

Uji *R-Square* hanya dilakukan untuk variabel endogen. Dalam penelitian ini, variabel endogen yaitu *fraud*. Nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kategori nilai *R-Square* yaitu:

- Nilai R^2 sebesar 0,19 atau 19% dikategorikan sebagai lemah
- Nilai R^2 sebesar 0,33 atau 33% dikategorikan sebagai moderat
- Nilai R^2 sebesar 0,67 atau 67% dikategorikan sebagai substansial
- Nilai R^2 sebesar $> 0,7$ dikategorikan sebagai kuat.¹¹⁹

2) Path coefficient

Nilai *path coefficient* menunjukkan koefisien dari setiap variabel laten eksogen

¹¹⁷ Ghozali, *Structural Equation Modeling; Metode Alternatif Dengan Partial Least Square*, 23.

¹¹⁸ Jonathan Sarwono and Umi Narimawati, *Membuat Skripsi, Tesis Dan Disertasi Dengan Partial Least Square SEM*, Edisi 1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), 6.

¹¹⁹ Sarwono and Narimawati, *embuat Skripsi, Tesis Dan Disertasi Dengan Partial Least Square SEM*, 23.

terhadap variabel laten endogen yang menunjukkan besarnya pengaruh dan arah variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Pada penelitian ini, uji *path coefficient* akan menunjukkan besarnya pengaruh penilaian profil risiko terhadap *fraud*, *Good Corporate Governance* terhadap *fraud*, rentabilitas terhadap *fraud*, dan permodalan terhadap *fraud*.

3) *Predictive relevance (Q-Square)*

Q-Square digunakan untuk melihat relevansi prediktif model.¹²⁰ Ketentuan nilai *Q-Square* yaitu jika nilai $Q^2 > 0$ diartikan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang baik. Dan jika nilai $Q^2 < 0$ diartikan tidak ada relevansi prediktif.¹²¹

4) *F-Square*

F-Square digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat pengaruh variabel laten eksogen pada model struktural. Nilai F^2 dikategorikan sebagai berikut:

- Jika nilai F^2 sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh lemah variabel laten eksogen pada model struktural
- Jika nilai F^2 sebesar 0,15 menunjukkan pengaruh cukup variabel laten eksogen pada model struktural
- Jika nilai F^2 sebesar 0,35 menunjukkan pengaruh kuat variabel laten eksogen pada model struktural.¹²²

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menguji hipotesis penilaian profil risiko terhadap *fraud*, *Good*

¹²⁰ Hana Abhasari, “Moderating Structural Equation Modeling Dengan Partial Least Square Pada Persepsi Kinerja Terhadap Remunerasi Dosen Di Lingkungan FMIPA ITS” (Institut Teknologi Surabaya, 2017).

¹²¹ Sarwono and Narimawati, *Membuat Skripsi, Tesis Dan Disertasi Dengan Partial Least Square SEM*, 23.

¹²² Sarwono and Narimawati, *embuat Skripsi, Tesis Dan Disertasi Dengan Partial Least Square SEM*, 24.

Corporate Governance terhadap *fraud*, rentabilitas terhadap *fraud*, dan permodalan terhadap *fraud*. Dalam uji hipotesis ini, langkah yang dilakukan yaitu membandingkan nilai tabel dengan nilai t hitung.

- a. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.¹²³



¹²³ Sarwono and Narimawati, *embuat Skripsi, Tesis Dan Disertasi Dengan Partial Least Square SEM*, 74.